

## PELATIHAN 'ONLINE MARKETING' BAGI PELAKU USAHA DI KECAMATAN LAREN LAMONGAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN DESA WISATA MENJADI DESTINASI DIGITAL

Imam Trisno Edy<sup>1)</sup>; Fatchiyatun Ni'mah<sup>2)</sup>, Renggo Ariezka<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Megister Manajemen Universitas Islam Lamongan,

<sup>1)</sup> Imamtrisnoedy@unisla.ac.id, <sup>2)</sup> fatchiyatunnimah@gmail.com, <sup>3)</sup> Renggoariezka\_90@ymail.com

### Abstract

*Tourism Village, Village Based Tourism. The potential developed at the village level must be able to be optimized again, one of which is by utilizing online digitization or marketing. We invite entrepreneurs in Laren sub-district to improve their abilities and understanding related to digital marketing or online marketing through training. This training is intended so that business people are able to be more open to the opportunities and challenges that exist in the current digital era, one of which is related to marketing. The method used in counseling and training in the Online Marketing Workshop in Laren District is the Focus Group Discussion method or commonly called Focus Group Discussion (FGD). The targets of the Community Service Program are business actors who have a big hand in developing tourist villages in Laren sub-district. From the activities or community service programs carried out, several conclusions can be drawn, namely; (1) businesses in Laren Subdistrict, before participating in this Digital Marketing Workshop, have not yet understood the concept of social media based digital marketing, so they have not been able to optimize the use of social media from the tourism villages they have. (2) After they participated in this Digital Marketing Workshop, their knowledge and insights increased, entrepreneurs especially those involved in being able to understand the concept of digital-based marketing and they were able to further optimize the use of social media in marketing existing products (3) Community service program activities this became a means of establishing close relations between the Masters Program in Management of the Lamongan Islamic University and entrepreneurs in the Laren sub-district*

**Keywords :** *Online Marketing, Business Actors, Digital Destinations*

### Abstrak

Desa Wisata, Desa Berbasis Pariwisata. Potensi yang dikembangkan ditingkat desa ini harus mampu dioptimalisasi lagi, salah satunya adalah dengan memanfaatkan digitalisasi atau pemasaran online. Pengusaha yang ada di kecamatan Laren kita ajak untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman terkait *digital marketing* atau *online marketing* melalui pelatihan. Pelatihan ini dimaksudkan agar para pelaku usaha mampu lebih terbuka terhadap peluang dan tantangan yang ada dalam era digital saat ini, salah satunya terkait pemasaran. Metode yang digunakan dalam penyuluhan dan pelatihan *Workshop Online Marketing* di Kecamatan Laren adalah metode Diskusi Kelompok Terarah atau biasanya disebut *Focus Group Discussion (FGD)*, Sasaran dari Program Pengabdian pada Masyarakat ini adalah pelaku usaha yang mempunyai andil besar dalam pengembangan desa wisata di kecamatan Laren. Dari kegiatan atau program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu; (1) pelaku usaha di Kecamatan Laren, sebelum mengikuti *Workshop Digital Marketing* ini, belum memahami konsep pemasaran digital berbasis media sosial, sehingga belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dari desa wisata yang mereka miliki. (2) Setelah mereka mengikuti *Workshop Digital Marketing* ini pengetahuan dan wawasan mereka pun bertambah, para pengusaha terutama yang terlibat dalam mampu memahami konsep pemasaran berbasis digital dan mereka mampu lebih jauh mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produk yang ada. (3) Kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antara Prodi Magister Manajemen Universitas Islam Lamongan dan pengusaha di kecamatan Laren

**Kata kunci:** *Online Marketing, Pelaku Usaha, Destinasi Digital*

## I. PENDAHULUAN

Negara kita Indonesia merupakan negara yang memiliki letak yang sangat strategis, Hal ini menjadi salah satu alternatif untuk membantu dan meningkatkan perolehan pendapatan atau devisa. Sektor pariwisata diharapkan dapat memegang peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan menunjang pendapatan daerah maupun nasional. Lamongan juga memiliki Potensilainyaitu kekuatan dari Desa Wisata sebagai kelompok pengelola Desa Berbasis Pariwisata. Potensi yang dikembangkan ditingkat desa ini harusnya mampu dipasarkan dengan lebih optimal lagi, salah satunya adalah dengan memanfaatkan digitalisasi atau pemasaran online. Pengusaha yang ada di kecamatan Laren kita ajak untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman terkait *digital marketing* atau *online marketing* melalui pelatihan. Pelatihan ini dimaksudkan agar para pelaku usaha mampu lebih terbuka terhadap peluang dan tantangan yang ada dalam era digital saat ini, salah satunya terkait pemasaran

## TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan ini antarlain:

1. Dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha akan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam era digital.
2. Dapat memberikan pemahaman terkait digitalisasi dalam pemasaran.
3. Dapat menjadi modal dasar bagi para pemuda untuk memperluas pasar produk yang ada di kawasannya.

## MANFAAT KEGIATAN

Manfaat kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait digitalisasi yang telah terjadi dalam berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari. Dengan sasaran pelaku usaha

diharapkan akan lebih cepat memahami dan menyadari bahwa momentum digitalisasi ini merupakan sesuatu yang sangat erat dengan kesehariannya dan harusnya mampu menjadi peluang bagi para pelaku usaha untuk mengambil peran penting didalamnya. Sehingga pada akhirnya melalui peran pelaku usaha ini maka potensi yang dimiliki oleh suatu kawasan atau desa wisata dapat memiliki pasar yang lebih luas dengan menggunakan metode pemasaran yang sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penyuluhan dan pelatihan *Workshop Online Marketing* di Kecamatan Laren adalah metode Diskusi Kelompok Terarah atau biasanya disebut *tFocus Group Discussion* (FGD).

Sasaran dari Program Pengabdian pada Masyarakat ini adalah pelaku usaha yang mempunyai andil besar dalam pengembangan desa wisata. Dalam implementasinya program Pengabdian pada Masyarakat ini berupa penyuluhan tentang Pemasaran Digital *Digital Marketing* dalam pariwisata dan pola-pola pengelolaan media sosial dalam pemasaran. Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku usaha dapat memanfaatkan perkembangan teknologi secara lebih aktif dalam hal pengembangan desa wisata menjadi sebuah destinasi digital

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dari Program Pengabdian Masyarakat ini adalah *Workshop Digital Marketing* pariwisata yang dilaksanakan di Kecamatan Laren. Dari hasil pengamatan dan evaluasi oleh tim pelaksana terhadap pelaksanaan *workshop digital marketing* pariwisata yang dilaksanakan di desa tersebut dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut:

## PROSES PELATIHAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pariwisata dapat dikatakan berhasil. Pada tahap awal tim pelaksana melakukan penjajakan di Kecamatan Laren dan Kecamatan Laren memberikan respon positif kepada tim pelaksana. Mereka bersedia menjadikan beberapa desa sebagai tempat pelaksanaan *workshop digital marketing*. Selain itu, pihak Pemerintah Kecamatan Laren juga bersedia menyiapkan tempat serta beberapa pelaku usaha sebagai peserta kegiatan.

Respon positif tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan pembicaraan teknis terkait pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana dan pihak pengusaha menyepakati waktu pelaksanaan *pelatihan digital marketing* untuk dilaksanakan mulai bulan oktober kegiatan *workshop*. Setelah kesepakatan terkait waktu pelaksanaan, selanjutnya kedua belah pihak melakukan pembagian tugas. Pihak Kecamatan Laren bertugas menyiapkan ruangan dan kelengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan pengusaha yang berminat untuk mengikuti kegiatan, sedangkan tim pelaksana menyiapkan pemateri, moderator, materi pelatihan, dokumentasi, seminar kit, spanduk dan konsumsi. Pelaksanaan *Workshop Digital Marketing* di Kecamatan Laren berlangsung sesuai jadwal yang direncanakan yaitu pada sabtu 5 Oktober 2019. Pelaksanaan kegiatannya berlangsung menarik. Sebanyak 10 Pengusaha terlibat sebagai peserta kegiatan. Bertindak selaku pembicara atau pemberi materi pada kegiatan *workshop digital marketing* yaitu bapak Dr. Zulkifli Lubis.,M.T S.T yang merupakan dosen Pasca Sarjana Unisla. Sesi *workshop* dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pemberian presentasi kelompok serta sesi praktek dari beberapa kelompok yang telah dibagi sebelumnya dengan menggunakan platform *Instagram*.

Semua pengusaha yang terlibat sebagai peserta begitu antusias mengikuti *workshop*. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dalam setiap sesi yang berlangsung. Antusiasme yang tinggi ini juga dikarenakan materi dan metode praktik yang digunakan merupakan sesuatu yang sangat erat dengan keseharian para pemuda saat ini, yaitu media sosial. Dalam sesi pemaparan materi terkait *Digital Marketing*, para peserta terlihat serius memerhatikan pemateri. Begitu pula saat melakukan praktik langsung dengan memanfaatkan *Instagram*, terlihat semua peserta turut terlibat dalam diskusi yang dilaksanakan secara berkelompok ini.

## HASILKEGIATAN

Setelah dilaksanakan *workshop* yang dilaksanakan di bulan Oktober 2019, beberapa capaian atau hasil dari pelaksanaan kegiatan *Workshop Digital Marketing* dapat diketahui diantaranya:

1. Sebanyak 10 pengusaha yang mengikuti *Workshop Digital Marketing* ini memang tertarik untuk mengetahui dan mengenal lebih dalam tentang *Digital Marketing*.
2. Para pengusaha tersebut sangat antusias mengikuti pelatihan pariwisata yang diselenggarakan oleh tim dari Program Magister Manajemen Universitas Islam Lamongan
3. Mereka telah memperoleh pengetahuan media sosial terutama konsep dan pola *digital marketing*.
4. Tidak hanya sebatas mengetahui tetapi mereka pun sudah mampu melakukan identifikasi terhadap pola-pola media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran.
5. Pihak Pemerintah Kecamatan Laren merespon secara positif Program Pengabdian Masyarakat yang

diselenggarakan oleh Pasca Sarjana Mangister Manajemen Universitas Islam Lamongan danmengharapkan kegiatan serupa bisa dilaksanakan kembali dikecamatan Laren.

Singkat kata, kegiatan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan wawasan baru terkait pemanfaatan media sosial yang mampu dimanfaatkan seabgai media pemasaran dengan konsep *digital marketing*. Warga Kecamatan Laren telah merasakan manfaat langsung pelaksanaan program pengembangan pengabdian pada masyarakat dari Prodi S2 Mangister Manajemen Universitas Islam Lamongan



## SIMPULAN

Dari kegiatan atau program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh Prodi Magister Manajemen Universitas Islam Lamongan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu; (1) pelaku usaha di Kecamatan Laren, sebelum mengikuti *Workshop Digital Marketing* ini, belum memahami konsep pemasaran digital berbasis media sosial, sehingga belum mampu mengoptimalisasi pemanfaatan media sosial dari desa wisata yang mereka miliki.(2) Setelah mereka mengikut *Workshop Digital Marketing* ini pengetahuan dan wawasan mereka pun bertambah, para pengusaha terutama yang terlibat dalam mampu memahami konsep pemasaran berbasis digital dan mereka mampu lebih jauh mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dalam memasarkan produk yang ada(3) Kegiatan

program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh Pasca Sarjana Mangister Manajemen Universitas Islam Lamongan menjadi sarana terjalinnya hubungan yang erat antaraUniversitas Islam Lamongan dan Kecamatan Laren. Berdasarkan hasil dari pengamatan terhadap pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat berupa *Workshop Digital Marketin* gini disarankan: program serupa lebih sering dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat umum

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih atas dukungan keuangan dari Universitas Islam Lamongan, serta semua pihak yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia., *Booklet Arah Dan Kebijakan Kementerian Parwisata Rebulik Indonesia*, Jakarta, 2016.

Liputan6. com. 2015. *Kembangkan Wisata Halal, Pemprov LAMONGAN Segera Keluarkan Pergub*. Dikutip pada 2018 [wisata-halal-pemprov-lamongan-segera-keluarkan-pergub](http://wisata-halal-pemprov-lamongan-segera-keluarkan-pergub),diaksespada29Juni 2019.

Lombokinsider.com. 2017. *Pasar Pancingan Angkat Potensi Desa Wisata Hijau Bilebante Pringgarate – Loteng*. Dikutip pada 2018 dari [www.lombokinsider.com/destinatio-n-news/Pasar-pancingan-angkat-potensi-desa-wisata-hijau-bilebante-pringgarate-loteng/](http://www.lombokinsider.com/destinatio-n-news/Pasar-pancingan-angkat-potensi-desa-wisata-hijau-bilebante-pringgarate-loteng/), diakses pada 01 Juli 2019

Redtreeasia.com.2017.*Apa Itu Digital Marketing?Pengertian Dan Konsep Dasarnya* Dikutip pada 2019 dari [www.redtreeasia.com/info/apa-itu-digital-marketing-pengertian-dan-konsep-dasarnya/amp/](http://www.redtreeasia.com/info/apa-itu-digital-marketing-pengertian-dan-konsep-dasarnya/amp/), diakses pada 12 Juli 2019.

Travel.kompas.com. 2017. 10 *Destinasi “Bali Baru”, 4 Destinasi Jadi Prioritas* Dikutip pada 2019 dari <https://travel.kompas.com/read/2017/11/18/122700027/1-0-destinasi-bali-baru-4-destinasi-jadi-prioritas>, diakses pada 22 Juli 2019.